



PETUNJUK TEKNIS

Pendidikan dan Pelatihan Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD



Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Tahun 2023

**Petunjuk Teknis
Pendidikan dan Pelatihan Teknis
Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui
Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif
di Satuan PAUD**

Pengarah Santi Ambarrukmi

Penanggung Jawab Komarudin

Penyusun Titie Hadiyati
Rini Mintarsih
Rochaeni Esa Ganesa
Dal Subroto

Penyunting Anik Budi Utami
Sri Lestari Yuniarti
Agung Nugroho Marey

Ilustrator Karya dari Hati

Copyright © 2023
Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau keseluruhan isi modul ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

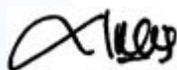
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (Direktorat Guru PAUD dan Dikmas), Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menyusun Petunjuk Teknis (Juknis) Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* (PPS) melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Salah satu pilar Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 bagi Kemendikbudristek adalah melakukan penguatan kapasitas institusi dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan *stunting*. Satuan-satuan PAUD yang telah mengintegrasikan layanan PAUD HI dalam program-programnya dipandang sebagai salah satu aspek dalam pilar strategi nasional tersebut. Artinya, mengoptimalkan integrasi layanan PAUD HI ke dalam satuan-satuan PAUD, dipercaya akan berkontribusi terhadap percepatan penurunan *stunting*.

Untuk mendukung peran aktif satuan-satuan PAUD dalam upaya PPS, perlu adanya pembekalan dan penguatan pengetahuan serta kecakapan para pendidik dan pengelola satuan PAUD dalam integrasi PPS melalui PAUD HI. Penguatan ini penting untuk membantu pendidik dan pengelola satuan PAUD memainkan peran mereka secara efektif dalam upaya penurunan *stunting*. Untuk tujuan tersebut Direktorat Guru PAUD dan Dikmas menyiapkan Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI dengan mekanisme pelaksanaan diklat yang dituangkan dalam Juknis Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI di Satuan PAUD.

Kami berharap Juknis ini dapat diimplementasikan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam menyusun Juknis ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kelancaran dan kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Jakarta, September 2023
Direktur Guru PAUD dan Dikmas



Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed
NIP. 196508101989022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUJUAN	3
BAB II DIKLAT TEKNIS PPS MELALUI PAUD HI	4
A. STRUKTUR PROGRAM PEMBELAJARAN	4
B. ALUR PEMBELAJARAN	5
C. METODE PEMBELAJARAN	6
D. PELATIH/NARASUMBER	6
E. SARANA PRASARANA DAN MEDIA	7
F. KRITERIA KELULUSAN	7
G. PELAKSANAAN DIKLAT	8
BAB III STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DIKLAT	9
A. TAHAP PERENCANAAN	9
B. TAHAP PERSIAPAN	15
C. TAHAP PELAKSANAAN	16
D. TAHAP PENILAIAN	18
BAB IV PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT	20
A. PELAPORAN	20
B. TINDAK LANJUT	20
BAB V PENUTUP	22
LAMPIRAN	23

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* mencantumkan target penurunan angka *stunting* 14% di akhir tahun 2024. Namun berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), Angka *stunting* di Indonesia pada tahun 2022 masih tinggi yaitu 21,6%. Artinya masih terdapat jarak 7,6% antara angka *stunting* tahun 2022 dan target di akhir tahun 2024. Jika melihat waktu yang tersedia yang kurang dari dua tahun, maka tahun 2023 harus mengalami penurunan di angka 3,8%. Data tersebut menyampaikan pesan bahwa semua pihak perlu bekerjasama untuk memenuhi target penurunan angka *stunting* nasional.

Tingginya angka *stunting* di suatu negara atau wilayah menunjukkan tingginya potensi masyarakat mengalami berbagai macam gangguan kesehatan dan produktivitas. *Stunting* sendiri memiliki risiko kesehatan, baik resiko jangka pendek maupun jangka panjang. *Stunting* juga tidak hanya soal tinggi badan, namun dapat berdampak pada gangguan mental, kognitif dan potensi penyakit lainnya. Anak yang mengalami *stunting* dalam jangka pendek berisiko meningkatnya potensi sakit dan kematian, terhambat dan tidak optimalnya perkembangan kognitif, motorik dan verbal anak, dan oleh karena itu meningkatkan potensi biaya kesehatan yang dikeluarkan. Sedangkan dalam jangka panjang, anak yang mengalami *stunting* berdampak pada postur tubuh yang tidak optimal dibanding dengan anak seusianya, risiko obesitas dan penyakit tidak menular seperti hipertensi, jantung, diabetes dan lain-lain, performa belajar yang tidak optimal saat sekolah, dan produktivitas kerja yang rendah saat dewasa.

Risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir jika angka prevalensi *stunting* kita rendah. Oleh karena itu, penurunan prevalensi *stunting* menjadi program prioritas nasional oleh pemerintah yaitu dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*. Peraturan ini memberi mandat kepada semua Kementerian/Lembaga terkait untuk bersama-sama berperan dalam penurunan angka *stunting*.





Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, Kemendikbud Ristek melalui Direktorat Guru PAUD dan Dikmas mendapat mandat untuk menyediakan 20 tenaga pelatih di tiap kabupaten/kota yang memahami materi penanganan *stunting* terkait stimulasi, pengasuhan, kesehatan, dan gizi. Program ini telah dilakukan dari tahun 2019 dengan kegiatan berupa pelatihan/bimtek calon pelatih Percepatan Penurunan *Stunting* dengan sasaran para pelatih perwakilan dari tiap Kabupaten/Kota. Sampai dengan akhir tahun 2022, pelatih kabupaten yang telah dilatih dengan materi penanganan *stunting* berjumlah 8.394 orang yang berasal dari 420 kabupaten/kota.

Sementara itu, tindak lanjut dari pelatihan/bimtek calon pelatih adalah edukasi bagi pendidik PAUD di kelurahan/desa terkait penanganan *stunting*. Mengingat rendahnya tingkat keterlaksanaan kegiatan ini, Direktorat Guru PAUD dan Dikmas mengembangkan diklat teknis penyelenggaraan program PPS yang diintegrasikan dengan PAUD HI. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka diperlukan Petunjuk Teknis Diklat Percepatan Penurunan *Stunting* melalui PAUD HI sebagai acuan utama dalam penyelenggaraan kegiatan.

B

Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Guru;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif;
7. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting*;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan;



9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; dan
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

C Tujuan

- a. Acuan penyelenggaraan diklat teknis PPS melalui PAUD HI bagi para pihak yang akan mendukung peningkatan kompetensi guru PAUD dalam percepatan penurunan *stunting* di wilayah masing-masing.
- b. Acuan silabus dan materi Diklat teknis PPS melalui PAUD HI bagi pelatih dalam melaksanakan proses pembelajaran



BAB II

DIKLAT TEKNIS PPS MELALUI PAUD HI

A Struktur Program

Struktur program diklat teknis percepatan penurunan *stunting* melalui PAUD HI berjumlah 32 JP terbagi kedalam 2 materi yaitu materi substansi *stunting* dengan alokasi waktu 18 jam pelajaran (JP) dan materi PPS melalui PAUDHI sejumlah 14 jam pelajaran (JP), rincian materi digambarkan dalam tabel berikut ini.

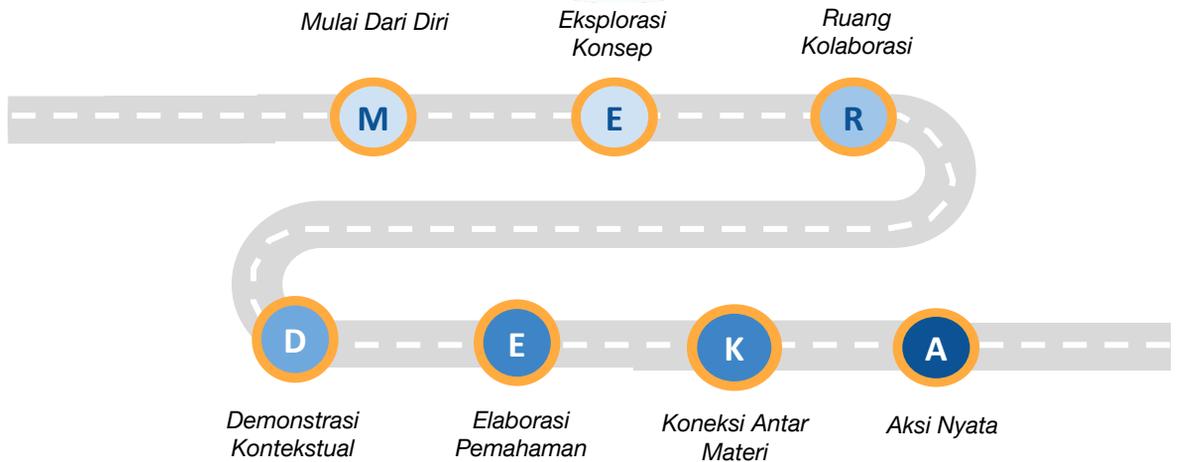
Tabel 1. Materi kegiatan Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI bagi Guru PAUD

No	Materi	JP
A	Materi Substantif <i>Stunting</i>	
1	Kebijakan Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> Melalui PAUD HI	2
2	<i>Stunting</i> Sebagai Masalah Tumbuh Kembang Anak	4
3	Pencegahan <i>Stunting</i> Melalui Pengasuhan dan Stimulasi Bayi Baru Lahir-2 Tahun	6
4	Penanganan <i>Stunting</i> Melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Untuk Anak Usia 2-6 Tahun	6
B	Materi PPS Melalui PAUD HI	
5	Program Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> Melalui PAUD HI di Satuan PAUD	6
6	Pengembangan Kemitraan dalam Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> Melalui PAUD HI di Satuan PAUD	4
7	Rencana Implementasi Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> di Satuan PAUD	4
	Total	32



B Alur Pembelajaran

Alur pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi setiap modul dilakukan melalui 8 (delapan) tahapan sebagai berikut.



Penjelasan masing-masing alur pembelajaran tersebut sebagai berikut.

1. Mulai dari diri

Refleksi awal mengenai materi yang akan dibahas, menyangkut sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta terhadap materi yang akan dipelajari.

2. Eksplorasi konsep

Mempelajari dan memperdalam konten yang berhubungan dengan materi untuk menguatkan konsep dan materi yang akan dipelajari.

3. Ruang kolaborasi

Berkolaborasi dengan peserta lain secara berkelompok untuk mendiskusikan kasus/permasalahan tertentu.



4. Demonstrasi kontekstual

Simulasi keterampilan, unjuk kerja, atau pemecahan masalah atas kasus yang ditemui.

5. Elaborasi pemahaman

Diskusi dengan pelatih/narasumber, mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami. Pada kegiatan ini sekaligus dilakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari dan didiskusikan secara kelompok

6. Koneksi antar materi

Menyusun kesimpulan dan keseluruhan materi yang dipelajari dan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya.

7. Aksi nyata

Menyusun rencana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di satuan pendidikan/lingkungan kerja masing-masing.

C

Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam diklat teknis ini berupa ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, simulasi, kerja kelompok, demonstrasi, permainan, dan studi kasus.

D

Pelatih/Narasumber

Pelatih pada Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI dapat berasal dari unsur birokrasi, akademisi, profesional, maupun praktisi.

1. Kriteria

- a. Kualifikasi pendidikan minimal S1 atau yang sederajat.
- b. Memiliki sertifikat pelatih bidang PAUD baik tingkat daerah, nasional maupun internasional, diutamakan yang telah memiliki sertifikat pelatih diklat berjenjang tingkat dasar percepatan penurunan *stunting*;
- c. Akademisi atau tenaga profesional (Misalnya: dosen di perguruan tinggi, konsultan, praktisi PAUD, psikolog, psikiater, dokter spesialis anak, ahli kesehatan masyarakat, ahli gizi) yang memiliki kompetensi atau keahlian di bidang PAUD atau keahlian lain yang relevan dengan mata diklat yang diampu.



2. Tugas Pelatih

Pelatih pada diklat teknis PPS melalui PAUD HI mempunyai tugas sebagai berikut.

- a. Menyampaikan materi diklat sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
- b. Memberikan materi pendalaman, pendampingan dan tugas pelatihan sesuai dengan mata latih atau materi yang diberikan;
- c. Memberikan penilaian terhadap peserta pelatihan secara objektif dan otentik, terutama menilai tugas/karya, partisipasi dan keaktifan peserta;
- d. Memberikan umpan balik terhadap kemajuan belajar peserta pelatihan, baik terhadap proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta; dan
- e. Menentukan ketuntasan peserta pada akhir kegiatan

E

Sarana Prasarana dan Media

1. Sarana Prasarana

Sarana Prasarana yang digunakan adalah:

- a. Komputer/Laptop/LCD
- b. Ruang Belajar, meja, kursi
- c. Satuan PAUD
- d. Ruang kegiatan Gugus PAUD/PKG
- e. Alat Tulis
- f. Alat peraga

2. Media Belajar

- a. Modul ajar
- b. Video pembelajaran
- c. Bahan tayang

F

Kriteria Kelulusan

Kriteria kelulusan peserta dilihat berdasarkan ketuntasan peserta dalam mengikuti Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kehadiran peserta dalam pembelajaran minimal 90% dari total kehadiran yang ditetapkan (mempertimbangkan kondisi lokasi peserta dan lainnya)
2. Nilai akhir minimal 70 (sesuai dengan hasil pengolahan seluruh komponen penilaian meliputi: pra dan post test, keaktifan, serta penugasan)

**F**

Pelaksanaan Diklat

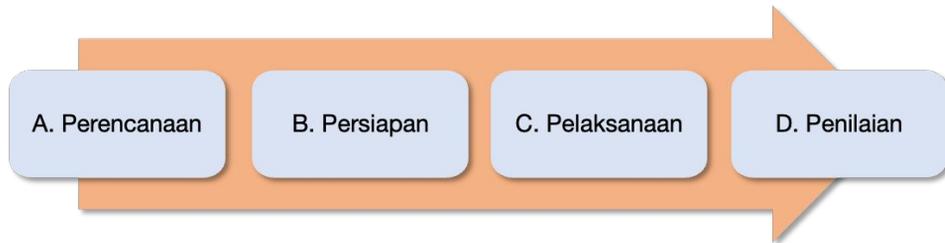
Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI dilaksanakan melalui moda luring tersistem artinya fasilitasi dilakukan secara luring atau tatap muka langsung bersama pelatih/narasumber. Adapun tersistem di sini yaitu penggunaan sistem SIMDIKLAT sebagai media untuk perencanaan diklat, seleksi peserta, pengunggahan tugas peserta dan laporan kegiatan yang dilaksanakan. Fasilitasi diklat teknis luring tersistem dipilih agar efektivitas kegiatan baik secara substantif maupun teknis dapat tercapai. Efektivitas substantif karena peserta belajar secara tatap muka langsung. Efektivitas teknis karena seluruh rangkaian diklat teknis dapat terekam dalam SIMDIKLAT.

Diklat ini memiliki pola 32 jam pelajaran (JP) dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka langsung bersama pelatih/narasumber dengan alokasi waktu 1 JP setara dengan 45 menit. Waktu pelaksanaan diklat teknis dapat dilakukan selama tiga hari sampai empat hari efektif. Contoh jadwal pelaksanaan diklat teknis dapat dilihat pada lampiran 1.



BAB III STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DIKLAT

Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyelenggaraan Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI terbagi dalam tiga tahapan, yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.



Gambar 1. Bagan Alur Penyelenggaraan Diklat Teknis

Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat dapat digambarkan dalam bagan alur sebagai berikut.

A Perencanaan



Gambar 2. Bagan Tahapan Persiapan



1. Data Angka *Stunting* Kabupaten/Kota

Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* mencantumkan target penurunan angka *stunting* nasional 14% di tahun 2024. Angka *stunting* tiap kabupaten/kota akan berkontribusi pada angka *stunting* nasional untuk pencapaian target tahun 2024. Untuk itu, penyelenggara diklat teknis PPS melalui PAUDHI perlu mengetahui angka *stunting* di wilayah mulai tahun 2020 sampai dengan 2022 dan angka *stunting* nasional tahun 2022 yang dapat dilihat secara online di laman milik Pemda atau laman Setwapres <https://dashboard.stunting.go.id/wilayah-prioritas/>.

“Bagaimana status angka stunting kabupaten/kota Anda, apakah mendekati angka stunting nasional?” Apa yang perlu dilakukan Pemda jika angka stunting kabupaten/kota jauh di atas angka stunting nasional?

2. Data Total Jumlah Desa/Kelurahan dan Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki PAUD di Kabupaten/Kota

Indikator capaian target Perpres Nomor 72 tahun 2021 adalah 90% desa/kelurahan di kabupaten/kota memiliki pendidik PAUD terlatih penanganan *stunting* sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di kabupaten/kota di tahun 2024. Setelah mengetahui angka *stunting* di kabupaten/kota masing-masing, penyelenggara diklat teknis PPS melalui PAUDHI perlu **mengidentifikasi jumlah desa/kelurahan yang sudah memiliki PAUD, bukan jumlah total satuan PAUD yang ada di desa.**

Untuk mendapatkan jumlah persentase desa/kelurahan yang memiliki PAUD, dinas dapat mengakses data satu desa satu PAUD yang dimiliki Kemendikbudristek di laman <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp> ataupun mengakses data di kabupaten/kota masing-masing.

Berikut ini adalah contoh pemanfaatan data total jumlah desa/kelurahan dan jumlah desa/kelurahan yang memiliki PAUD dalam perencanaan diklat teknis di 4 kabupaten/kota yang ada di provinsi Kepulauan Riau.





Tabel 2. Total Jumlah Desa dan Jumlah Desa yang Memiliki PAUD

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa/ Kelurahan	Jumlah Desa/ Kelurahan Ada PAUD	% Desa/ Kelurahan ada PAUD	Capaian dan Target Perpres 72/2021; Kabupaten/Kota memiliki 20 Pelatih dan 90% desa/kelurahan memiliki					
					Capaian Pelatih Kab/Kota	Jumlah Desa/ Kelurahan	Jumlah Desa/ Kelurahan ada PAUD	Target 90% desa/kelurahan	Target % desa/kelurahan yang mengikuti Pelatihan Guru	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1	KOTA TANJUNG PINANG	18	16	89%	20	16	14	90%
2	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	54	42	78%	20	49	38	90%
3	KAB. BINTAN	51	48	94%	20	46	43	90%
4	KAB. LINGGA	82	61	74%	20	74	55	90%

Catatan: Kolom (i) dan (j), diusulkan oleh Dinas Pendidikan dan dibahas/disepakati dengan Bappeda, Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS), Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) terkait sumber dan alokasi anggaran untuk kegiatan Pelatihan Pendidik PAUD agar target Perpres 72/2021 dapat tercapai

Keterangan Tabel 2, cara mempelajari Data Kota Tanjung Pinang sebagai berikut.

Kolom c : Kota Tanjung Pinang memiliki 18 kelurahan

Kolom d : Dari 18 kelurahan terdapat 16 kelurahan yang memiliki PAUD (ada 2 kelurahan belum memiliki PAUD)

Kolom e : 16 dari 18 kelurahan sudah memiliki PAUD, sehingga $(16/18 \times 100) = 89\%$ kelurahan di kota Tanjung Pinang sudah memiliki PAUD

Kolom f : Jumlah pelatih kabupaten yang mendapatkan bimtek calon pelatih (BCP) Percepatan Penurunan *Stunting* yang diselenggarakan Kemendikbudristek adalah 20 orang per kabupaten/kota

Kolom g : Jumlah desa/kelurahan yang memiliki PAUD

Kolom h : Target kota Tanjung Pinang sampai dengan tahun 2024 adalah melakukan pelatihan kepada 90% dari 16 kelurahan yaitu 14 kelurahan

Kolom I - J : Persentase desa/kelurahan yang menjadi target pelatihan di tahun 2023 dan 2024, yang perlu ditetapkan oleh dinas

Kolom k : Total persentase kelurahan yang menjadi target pelatihan di tahun 2023 dan tahun 2024 adalah 90%

3. Penetapan Persentase Desa/Kelurahan yang Akan Dilatih Pada Tahun 2023 dan 2024.

Berdasarkan jumlah total desa/kelurahan dan jumlah desa/kelurahan yang memiliki PAUD, penyelenggara perlu berkoordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota untuk mendapatkan informasi tentang persentase desa/kelurahan yang akan dilatih pada tahun 2023 dan 2024.



Jika dinas belum menetapkan persentase, berikut ini langkah-langkah yang dapat dilakukan dinas.

- a. Dari target 90% desa/kelurahan memiliki pendidik PAUD yang terlatih penanganan *stunting*, dinas perlu menetapkan persentase desa/kelurahan yang akan menjadi target pelatihan pada tahun 2023 dan tahun 2024, sehingga di tahun 2024 total persentase desa/kelurahan mencapai 90%.
- b. Dinas dapat melakukan penetapan persentase dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu, sumber daya manusia, serta penganggaran yang realistis dilakukan di tahun 2023 dan waktu yang tersedia untuk lebih mempersiapkan di tahun 2024.
- c. Berikut ini salah satu contoh penetapan persentase target desa/kelurahan yang akan menjadi target pelatihan di tahun 2023 dan 2024 di Provinsi Kep.Riau

Tabel.3. Penetapan Persentase Target Desa

No.	Kabupaten/Kota	Penetapan Target % Desa/Kelurahan yang Mengikuti Pelatihan bagi			
		TA 2023 (%)	TA 2024 (%)	Total TA 2023 & 2024 (%)	90% Desa/Kelurahan ada PAUD
a	b	c	d	e	f
1	KOTA TANJUNG PINANG	90%	0%	90%	14
2	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	60%	30%	90%	38
3	KAB. BINTAN	40%	50%	90%	43
4	KAB. LINGGA	40%	50%	90%	55

Catatan: Jumlah sasaran pada kolom c dan d, ditetapkan secara bersama-sama oleh OPD Kabupaten/Kota agar target Perpres 72 Tahun 2021 di tahun 2024 dapat tercapai.

Keterangan Tabel 3; cara mempelajari Data Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai berikut.

Kolom c : Persentase desa yang ditetapkan dinas menjadi target pelatihan di tahun 2023 adalah 60% dari 14 desa ($60\% \times 14 \text{ desa} = 9 \text{ desa}$)

Kolom d : Persentase desa yang ditetapkan dinas menjadi target pelatihan di tahun 2024 adalah 30% dari 14 desa ($30\% \times 14 \text{ desa} = 5 \text{ desa}$)

Kolom e : Total persentase target desa dilatih tahun 2023 dan tahun 2024

Kolom f : Jumlah total target dilatih 14 desa, juga bisa menjadi alat bantu memastikan (kolom c) + (kolom d) = (kolom f)



4. Perhitungan Jumlah Desa/Kelurahan dan Guru yang Akan Dilatih Setiap Tahun Anggaran

Berdasarkan penetapan dinas tentang persentase target desa/kelurahan yang akan dilatih pada tahun 2023 dan 2024, setiap desa mengirimkan 2 orang pendidik PAUD untuk mengikuti diklat teknis PPS melalui PAUDHI.

Tabel 4. Target Jumlah Desa/Kelurahan & Pendidik PAUD Yang Ikut Pelatihan

No.	Kabupaten/Kota	Estimasi Jumlah Desa/Kelurahan dan Pendidik PAUD mengikuti Pelatihan Tahun			
		TA 2023 (%)	Jumlah Desa/Kelurahan Ada PAUD	Jumlah Desa/Kelurahan dengan Pendidik PAUD yang mengikuti Pelatihan	Jumlah Pendidik PAUD yang mengikuti pelatihan
a	b	c	d	$e = c \times d$	$f = e \times 2$
1	KOTA TANJUNG PINANG	90%	16	14	28
2	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	50%	42	21	42
3	KAB. BINTAN	40%	48	19	38
4	KAB. LINGGA	40%	61	24	48

Catatan: Jumlah sasaran pada kolom c dan d, ditetapkan secara bersama-sama oleh OPD Kabupaten/Kota agar target Perpres 72 Tahun 2021 di tahun 2024 dapat tercapai.

Keterangan Tabel 4; cara mempelajari Data Kabupaten Bintan sebagai berikut.

Kolom c : Estimasi target jumlah desa yang akan dilatih pada tahun 2023 sebesar 40% dari jumlah Desa yang memiliki PAUD.

Kolom d : Jumlah desa yang memiliki PAUD

Kolom e : Target jumlah desa yang akan dilatih pada tahun 2023 adalah sebesar $40\% \times 48 \text{ desa} = 19 \text{ desa}$

Kolom f : Jumlah pendidik PAUD dari target desa yang akan dilatih pada tahun 2023 adalah sejumlah 2 orang pendidik PAUD dari tiap desa, yaitu sejumlah $19 \text{ desa} \times 2 \text{ orang per desa} = 38 \text{ pendidik PAUD}$



5. Perencanaan Pelatihan (jumlah angkatan, kelas, target peserta, pelatih)

Tabel 5. Perencanaan Kelas Pelatihan

No	Kabupaten/Kota	Angkatan	Kelas	Jumlah Target		Jenis Diklat	Nama Diklat	Jadwal		Tambahkan kolom lihat penjelasan
				Peserta	Desa/Kelurahan			Mulai	Selesai	
1	Kota Tanjung Pinang	1	1	28	14	Diklat Teknis PPS	Akt 1, Kelas 1, Diklat Teknis PPS 2023			
2	Kab. Kepulauan Anambas	1	1	42	21	Diklat Teknis PPS	Akt 1, Kelas 1, Diklat Teknis PPS 2023			
3	Kab. Bintan	1	1	38	19	Diklat Teknis PPS	Akt 1, Kelas 1, Diklat Teknis PPS 2023			
4	Kab. Lingga	1	1	48	24	Diklat Teknis PPS	Akt 1, Kelas 1, Diklat Teknis PPS 2023			

Catatan : Jenis diklat tuliskan Diklat Teknis PPS

Penjelasan : dibutuhkan tambahan kolom di tabel tersebut diatas, setelah jadwal (Mulai & Selesai) yaitu: (i) Sumber Pembiayaan; (ii) Rencana Anggaran; (iii) Realisasi Anggaran; (iv) JPL = 32 JPL; (v) Penyelenggaraan, (vi) Penanggung Jawab; (vii) Nama Operator Simdiklat; (viii) Email Operator Simdiklat; (ix) Hp Operator Simdiklat; (x) Lokasi; (xi) Provinsi; (xii) Kabupaten/Kota; (xiii) Kecamatan; (xiv) Desa/Kelurahan

Keterangan Tabel 5, cara mempelajari Data kabupaten Lingga sebagai berikut.

Berdasarkan data jumlah target pendidik PAUD yang akan dilatih di tahun 2023, yaitu 48 pendidik PAUD (kolom peserta) yang berasal dari 24 desa (kolom desa), maka Kabupaten Lingga melakukan pelatihan diklat sebanyak 1 angkatan.

6. Perencanaan kelas per angkatan sebagai data diklat

Dengan jumlah pendidik PAUD di Kabupaten Lingga yang menjadi target pelatihan di tahun 2023 sejumlah 48 peserta yang berasal dari 24 desa, dengan batas maksimal 1 kelas pembelajaran akan berjalan optimal 40 orang, maka Kabupaten Lingga dapat menyelenggarakan 1 kelas pelatihan di tahun 2023.

7. Mendapatkan akses ke aplikasi simdiklat

Bagian penting yang perlu dilakukan sebelum merencanakan diklat teknis adalah meminta akses (*user dan password*) aplikasi simdiklat agar Pemda (melalui operator) dapat menginput data perencanaan, pelaksanaan, evaluasi maupun pelaporan diklat teknis. Akses aplikasi simdiklat dapat diminta kepada Direktorat Guru PAUD dan Dikmas melalui email: pokokkerja.paudhi@gmail.com



8. Input data diklat (paket pelatihan per kelas) ke aplikasi Simdiklat; dan penyusunan draft proposal pelatihan

Berdasarkan data yang didokumentasikan dalam bentuk draft proposal, maka panitia penyelenggara yang sudah mendapatkan akses ke simdiklat dapat menginput data yang tercantum di proposal ke dalam aplikasi simdiklat.

9. Persetujuan sumber dana dan anggaran pelatihan, berdasarkan perencanaan kelas / proposal pelatihan

Jika penyelenggara pelatihan mengajukan anggaran pelatihan dan mendapat persetujuan dari Dinas Pendidikan, maka penyelenggara pelatihan dapat melaksanakan pelatihan diklat teknis PPS melalui PAUD HI sesuai dengan anggaran yang diusulkan.

B

Persiapan

1. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan terkait dengan jadwal dan lokasi pelatihan, memastikan pelatih yang akan bertugas telah memenuhi persyaratan, dan memastikan petugas yang akan berperan sebagai penjamin mutu pelatihan disetujui oleh Dinas Pendidikan.
2. Mengirimkan surat undangan kepada Dinas Pendidikan, semua peserta, pelatih yang akan bertugas, termasuk kepada petugas penjaminan mutu. Surat tersebut berisikan Jadwal dan lokasi pelatihan. Apabila ada perubahan pada nama ataupun jumlah peserta diklat maupun pelatih, maka penyelenggara pelatihan perlu melaporkan hal tersebut kepada Dinas Pendidikan untuk mendapatkan persetujuan terhadap perubahan tersebut.
3. Penyelenggara pelatihan wajib menginput data diklat (jumlah data diklat sama dengan jumlah kelas) ke aplikasi Simdiklat (Lihat Lampiran 2), nama peserta per kelas diklat serta nama pelatih sebelum pelaksanaan pelatihan. Data yang dibutuhkan “nama peserta berikut datanya sesuai format yang ada di Lampiran Simdiklat”, serta nama Pelatih. Input “Data Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI” per paket, disesuaikan dengan perencanaan kelas yang disepakati
4. Pelatihan Diklat PPS melalui PAUD HI wajib dilaksanakan sesuai urutan dan jadwal pelaksanaan (lihat Lampiran 1 format Jadwal Pelaksanaan). Penyelenggara pelatihan tidak diperkenankan mengelola urutan materi yang disampaikan berdasarkan ketersediaan Pelatih; mengingat urutan pembahasan materi akan mempengaruhi tingkat pemahaman para peserta.



5. Penyiapan lokasi, dan pengaturan kelas sesuai perencanaan yang disepakati. Sebelum pelatihan berlangsung, penyelenggara pelatihan, memastikan jumlah kelas sesuai dengan yang dibutuhkan, ruang sholat maupun ruang ibu menyusui. Di setiap kelas dituliskan nama peserta di tiap kelas, sehingga sejak awal sampai akhir pelatihan, setiap peserta akan tetap berada di kelas yang sama.
6. Pelaksanaan diklat, berkoordinasi dengan pelatih untuk memastikan jumlah kebutuhan peralatan elektronik dan nonelektronik (alat tulis, termasuk kertas plano, metaplan) yang dibutuhkan selama pelatihan berlangsung, sudah tersedia dan dapat digunakan dengan baik.

C

Pelaksanaan

Penyelenggaraan pelatihan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dinas Pendidikan, akan melaksanakan kegiatan sebagai berikut.

1. Tahap Awal

- a. Peserta melakukan registrasi di aplikasi Diklat teknis PPS melalui PAUD HI.
- b. Peserta menyerahkan surat tugas dan bukti perjalanan dinas kepada panitia.
- c. Peserta menerima ATK dan jadwal diklat.
- d. Peserta memperoleh informasi masuk kelompok dan kelas yang mana.
- e. Peserta wajib mengerjakan pretest secara daring.
- f. Peserta mempelajari silabus dan jadwal diklat.

2. Tahap Pembelajaran

Tahap pembelajaran akan diikuti oleh peserta melalui luring/tatap muka. Kegiatan diklat dilaksanakan selama 32 JPL terdiri dari mempelajari materi dengan membaca modul, pendalaman materi yang disampaikan oleh pelatih dan menyelesaikan tugas. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- b. Peserta melakukan pembelajaran dengan mengunduh modul, dan mempelajarinya secara mandiri;
- c. Penyampaian materi oleh pelatih dilaksanakan secara berurutan sesuai jadwal;
- d. Penyampaian materi dilaksanakan melalui tatap muka langsung;
- e. Selama penyampaian materi, pelatih dapat melaksanakan dengan berbagai metode diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, simulasi, kerja kelompok, demonstrasi, permainan, dan studi kasus, (tahapan penyampaian materi dapat dilihat pada masing-masing modul)



- e. Penugasan yang diberikan oleh pelatih dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.
- f. Peserta wajib mengikuti semua proses pembelajaran yang dipandu oleh pelatih.
- g. Peserta mengumpulkan tugas baik individu maupun kelompok dengan mengunggah hasil tugas ke aplikasi atau link tugas yang sudah disiapkan oleh panitia.
- h. Tugas harus diselesaikan sebelum jadwal mata diklat selanjutnya.
- i. Saat proses diklat, peserta wajib mengisi daftar hadir yang sudah disiapkan oleh peserta.
- j. Pada sesi akhir, peserta wajib menyusun rencana implementasi percepatan penurunan *stunting* yang akan dilakukan di wilayah masing-masing sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan diklat
- k. Nilai tugas dan kuis menjadi bagian dari penilaian proses pembelajaran.
- l. Peserta mengerjakan post-test sebagai prasyarat kelulusan diklat teknis PPS melalui PAUD HI
- m. Setelah selesai diklat, peserta mendapat lembar evaluasi untuk menilai keefektifan kegiatan penyelenggaraan diklat teknis PPS melalui PAUD HI yang mencakup materi pelatihan, pelatih, sarana prasarana dan layanan

3. Tahap Akhir

- a. Penyelenggara pelatihan menugaskan panitia (petugas administrasi) untuk mengumpulkan dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk pertanggungjawaban penyelenggaraan
- b. Penyelenggara pelatihan memastikan agar dokumentasi harian, daftar hadir peserta dan pelatih, pendataan penyampaian tugas dari peserta ke pelatih terdokumentasikan dengan baik per harinya.
- c. Penyelenggara pelatihan meminta hasil penilaian/evaluasi setiap peserta kepada setiap pelatih sesuai dengan modul/materi yang diampu; yang akan diakumulasikan dari semua modul. Total nilai tiap peserta dari semua pelatih dibagi dengan jumlah modul yang dibahas (6 modul)
- d. Finalisasi input data diklat di aplikasi Simdiklat. Setelah pelaksanaan, data di “Data Diklat” perlu disesuaikan dengan realisasi pelaksanaan, antara lain dengan cek dan masukan ulang terkait periode pelaksanaan, jumlah peserta, lokasi pelatihan, sumber dana, nama pelatih, cek dan masukan ulang nama peserta pelatihan.

Nilai Akhir (NA) yang diperoleh dari pelatih (lihat Bab Penilaian), bagi setiap peserta oleh penyelenggara pelatihan diinput di Simdiklat.

Penyelenggara pelatihan menyusun laporan akhir pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan data pendukung dan mengacu pada Bab Pelaporan serta Lampiran 6 Petunjuk Teknis Proses Pelaksanaan Diklat



D

Penilaian

Penilaian Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI dilakukan terhadap peserta diklat dan penyelenggara untuk mengetahui keberhasilan peserta dan efektivitas penyelenggaraan dengan rincian sebagai berikut.

1. Penilaian Peserta

Penilaian bertujuan untuk mengetahui tingkat ketuntasan materi dan pencapaian kompetensi peserta sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan baik untuk perbaikan proses pelatihan maupun kelulusan peserta.

Penilaian terhadap peserta dilakukan untuk menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian tersebut dilakukan melalui tes untuk aspek pengetahuan, sedangkan untuk aspek sikap dan keterampilan menggunakan instrumen non-tes melalui pengamatan keaktifan selama kegiatan berlangsung, dan penilaian tugas, dengan menggunakan format penilaian. Nilai Akhir (NA) Diklat ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = 40\% TA + 60\% AP$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

TA = Tes Akhir/*Posttest*

AP = Aktivitas Pembelajaran dalam kelas (termasuk penugasan sesi)

Untuk penilaian pembelajaran diklat teknis PPS melalui PAUD HI dengan moda luring tersistem, menggunakan formula 60% penilaian aktivitas pembelajaran dalam kelas tatap muka langsung, dan 40% penilaian tes akhir. Untuk bisa mengikuti tes akhir, peserta Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI harus mengikuti semua materi, dan menyelesaikan semua tugas yang dipersyaratkan. Batas nilai minimum yang harus dicapai peserta untuk dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat dalam Diklat Percepatan Penurunan *Stunting* adalah 70. Adapun kategori predikat pada kelulusan peserta ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 6. Kategori Predikat Kelulusan Peserta

Angka	Predikat
90 – 100	Amat Baik
80 – 90	Baik
70 – 80	Cukup



2. Penilaian Penyelenggaraan

Penilaian Penyelenggaraan diklat teknis dilaksanakan tidak hanya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pelatihan namun juga digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan kekurangan yang ada sehingga nantinya program pelatihan dapat diperbaiki dan ditindaklanjuti. Penilaian penyelenggaraan pelatihan juga dapat digunakan untuk mengetahui dampak dari pelatihan terhadap peningkatan kinerja pendidik. Aspek yang dinilai dalam kegiatan penyelenggaraan diklat teknis ini mencakup; materi pelatihan, pelatih, sarana prasarana dan layanan (contoh format terlampir) dengan skor dan kriteria sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Penyelenggaraan Pelatihan

Skor	Kriteria
80 -100	Sangat baik
60 -80	Baik
40-60	Cukup
20-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

Rumus yang digunakan:

$$N \text{ (skor Akhir)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah item}} \times 100$$



BAB IV PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

A Pelaporan

Pelaporan kegiatan diklat merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban yang harus diserahkan selain laporan realisasi penggunaan dana (keuangan) dan laporan hasil penilaian diklat.

Penyelenggara Pelatihan wajib menyusun Laporan Pelaksanaan Pelatihan Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI bagi guru PAUD dibantu para pelatih yang bertugas, termasuk menyajikan data-data pelatihan yang sudah diinput di Simdiklat, dan juga menginformasikan proses pelaksanaan Diklat, berdasarkan realisasi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Jadwal Kegiatan yang telah disepakati, dokumentasi perhari pelatihan sebagaimana penjelasan pada Lampiran Petunjuk Teknis Proses Pelaksanaan Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI, dilengkapi dengan bukti kehadiran bagi peserta yang hadir, panitia dan pelatih/pengajar yang hadir, termasuk penjelasan tentang keberhasilan serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan diklat.

Sistematika laporan pelaksanaan diklat minimal terdiri atas sebagai berikut.

BAB I: Pendahuluan

Berisikan Latar belakang, termasuk tentang informasi jumlah desa/kelurahan di kabupaten/kota ybs, angka *stunting* di tingkat kecamatan (apabila tidak ada, bisa menggunakan angka *stunting* di tingkat kabupaten/kota); dasar dan tujuan.

BAB II: Realisasi Pelaksanaan Diklat

Berisikan penjelasan tentang:

- persetujuan Dinas Pendidikan terkait pelaksanaan Diklat Teknis PPS (bila ada lampirkan SK);
- periode dan lokasi pelatihan, realisasi jadwal pelaksanaan pelatihan (dilampirkan);
- penyelenggara pelatihan termasuk panitia dan nama operator yang membantu melakukan input data ama Pelatih yang ditugaskan ke Simdiklat;
- jumlah dan nama peserta dengan menggunakan format di Simdiklat (antara lain tertera asal satuan, alamat lengkap dan domisili peserta), sehingga persentase desa yang sudah mengikut sertakan Pendidik PAUD mengikuti pelatihan Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI dapat dihitung, data ini dapat dicetak langsung dari Simdiklat;
- penjelasan realisasi pelaksanaan diklat tiap hari (lihat Lampiran Petunjuk Teknis Proses Pelaksanaan Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI, dimana dokumentasi pelatihan disarankan disusun tiap hari); dan
- daftar nilai peserta pelatihan, lulus atau tidak lulus (nilai minimum 70), dan daftar sertifikat peserta pelatihan.



BAB III: Keberhasilan dan Kendala

Terdiri atas keberhasilan dan kendala dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* melalui PAUD HI bagi Guru PAUD

BAB IV : Penutup

Terdiri atas Kesimpulan dan Rekomendasi.

B Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari Diklat teknis PPS melalui PAUD HI, antara lain:

1. Penyelenggara menyampaikan hasil penyelenggaraan Diklat teknis PPS melalui PAUD HI kepada Direktorat GTK PAUD sebagai bahan rekomendasi landasan pembinaan berkelanjutan pihak terkait dalam peningkatan kompetensi dan profesionalitas GTK PAUD di seluruh Indonesia;
2. Dinas pendidikan kabupaten/kota mendokumentasikan data GTK PAUD yang telah mengikuti Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI, sebagai pijakan dalam pembinaan berkelanjutan dalam peningkatan kompetensi dan profesionalitas GTK PAUD di daerah masing-masing.



BAB V PENUTUP

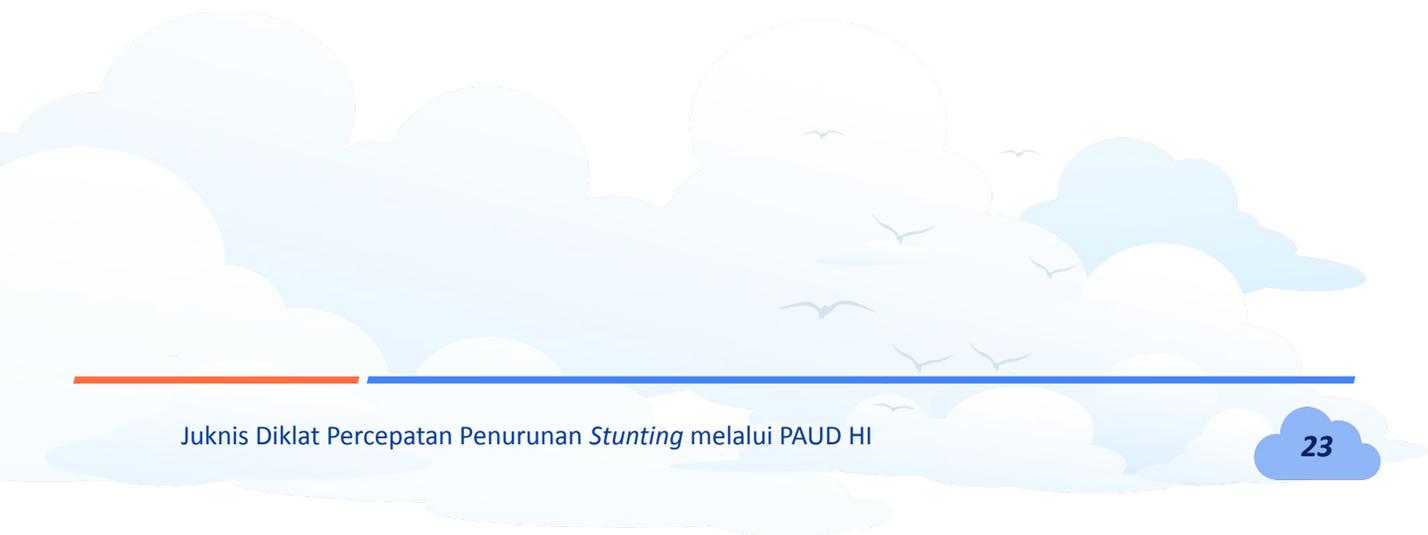
Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI merupakan bagian pembinaan kompetensi dan profesionalitas yang dilaksanakan melalui cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Petunjuk teknis ini merupakan acuan bagi semua pihak terkait, khususnya yang terlibat dalam penyelenggaraan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan (GTK) Pendidikan Anak Usia Dini. Bagi para pihak yang akan menyelenggarakan Diklat teknis PPS melalui PAUD HI hendaknya menggunakan petunjuk teknis ini sepenuhnya, sehingga kualitas pelatihan dapat terjaga secara konsisten.

Hal-hal yang belum diatur dalam Petunjuk teknis ini dapat disesuaikan dengan kondisi penyelenggaraan pelatihan dan terlebih dahulu berkonsultasi dengan Direktorat Guru PAUD dan Dikmas, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.





LAMPIRAN





LAMPIRAN 1

Contoh Jadwal

Pelaksanaan Diklat Teknis Percepatan Penurunan *Stunting* melalui PAUD HI

Contoh 1

Waktu	Materi	Narasumber/ Fasilitator	JP
Hari ke-1			
07.30 - 08.00	Registrasi Peserta	Panitia	
08.00 - 08.45	Pre Test (Test Awal)	Panitia	
08.45 - 09.30	Bina Suasana dan Dinamika Kelompok*	Fasilitator	
09.30 - 10.15	Pembukaan Kegiatan	Pejabat Berwenang	
10.15 - 10.30	Coffee Break		
10.30 - 11.15	Kebijakan Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif	Narasumber/ Fasilitator	1
11.15-12.00	Kebijakan Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif	Narasumber/ Fasilitator	1
12.00-13.15	Ishoma		
13.15-14.00	Materi 1: <i>Stunting</i> sebagai masalah tumbuh kembang	Narasumber/ Fasilitator	1
14.00-14.45	Materi 1: <i>Stunting</i> sebagai masalah tumbuh kembang	Narasumber/ Fasilitator	1
14.45-15.30	Materi 1: <i>Stunting</i> sebagai masalah tumbuh kembang	Narasumber/ Fasilitator	1
15.30-16.00	Ishoma		
16.00-16.45	Materi 1: <i>Stunting</i> sebagai masalah tumbuh kembang	Narasumber/ Fasilitator	1
16.45-17.00	Evaluasi dan Refleksi Kegiatan Hari Pertama	Panitia	
Hari ke-2			
07.30 - 08.15	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
08.15 - 09.00	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
09.00 - 09.45	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
09.45 - 10.00	Coffee Break		
10.00 - 10.45	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
10.45 - 11.30	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
11.30 - 12.15	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
12.15 - 13.30	Ishoma		



Waktu	Materi	Narasumber/ Fasilitator	JP
13.30 - 14.15	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
14.15 - 15.00	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
15.00 - 15.45	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
15.45 - 16.15	Coffee Break		
16.15 - 17.00	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
17.00-17.15	Evaluasi dan Refleksi Kegiatan Hari Pertama	Panitia	
Hari ke-3			
07.30 - 08.15	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
08.15 - 09.00	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
09.00 - 09.45	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
09.45 - 10.00	Coffee Break		
10.00 - 10.45	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
10.45 - 11.30	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
11.30 - 12.15	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
12.15 - 13.30	Ishoma		
13.30 - 14.15	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
14.15 - 15.00	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
15.00 - 15.45	Materi 5: Pengembangan kemitraan dalam percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
15.45 - 16.15	Coffee Break		
16.15 - 17.00	Materi 5: Pengembangan kemitraan dalam percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
17.00 -17.15	Evaluasi dan Refleksi Kegiatan Hari Pertama	Panitia	



Waktu	Materi	Narasumber/ Fasilitator	JP
Hari ke-4			
07.30 - 08.15	Materi 5: Pengembangan kemitraan dalam percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
08.15 - 09.00	Materi 5: Pengembangan kemitraan dalam percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
09.00 - 09.45	Materi 6: Rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i>	Narasumber/ Fasilitator	1
09.30 - 09.45	Coffee Break		
09.45 - 10.45	Materi 6: Rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i>	Narasumber/ Fasilitator	1
10.45 - 11.15	Materi 6: Rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i>	Narasumber/ Fasilitator	1
11.15 - 12.00	Materi 6: Rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i>	Narasumber/ Fasilitator	1
12.00-13.30	Ishoma		
13.30 -14.15	Tes Akhir	Panitia	
14.15-15.00	Evaluasi dan Refleksi Kegiatan	Panitia	
15.00 - 15.45	Penutupan Kegiatan	Panitia	

*= Bina suasana dan dinamika kelompok dilakukan oleh panitia atau fasilitator dengan aktivitas antara lain: permainan pengantar, pengenalan antar peserta, fasilitator dan panitia, identifikasi harapan dan kekhawatiran peserta terhadap diklat teknis PPS melalui PAUD HI, membuat kesepakatan kelas serta penjelasan teknis kegiatan selama diklat teknis.



Contoh 2

Waktu	Materi	Narasumber/ Fasilitator	JP
Hari ke-1			
13.30 - 14.15	Check in Peserta	Panitia	
14.15 - 15.00	Pre Test (Test Awal)	Panitia	
15.00 - 15.30	Coffee Break		
15.30 - 16.15	Bina Suasana dan Dinamika Kelompok*	Fasilitator	
16.15 - 17.30	Pembukaan Kegiatan	Pejabat Berwenang	
17.30 - 19.00	Ishoma		
19.00 - 19.45	Kebijakan Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif	Narasumber/ Fasilitator	1
19.45 - 20.30	Kebijakan Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> melalui Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif	Narasumber/ Fasilitator	1
Hari ke-2			
07.30 - 08.15	Materi 1: <i>Stunting</i> sebagai masalah tumbuh kembang	Narasumber/ Fasilitator	1
08.15 - 09.00	Materi 1: <i>Stunting</i> sebagai masalah tumbuh kembang	Narasumber/ Fasilitator	1
09.00 - 09.45	Materi 1: <i>Stunting</i> sebagai masalah tumbuh kembang	Narasumber/ Fasilitator	1
09.45 - 10.00	Coffee Break		
10.00 - 10.45	Materi 1: <i>Stunting</i> sebagai masalah tumbuh kembang	Narasumber/ Fasilitator	1
10.45 - 11.30	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
11.30 - 12.15	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
12.15 - 13.30	Ishoma		
13.30 - 14.15	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
14.15 - 15.00	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
15.00 - 15.45	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
15.45 - 16.15	Coffee Break		



Waktu	Materi	Narasumber/ Fasilitator	JP
16.15 - 17.00	Materi 2: Pencegahan <i>stunting</i> melalui pengasuhan dan stimulasi anak usia 0-2 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
17.00 - 17.45	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
17.45 - 19.30	Ishoma		
19.30 - 20.15	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
20.15 - 21.00	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
Hari ke-3			
07.30 - 08.15	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
08.15 - 09.00	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun		1
09.00 - 09.45	Materi 3: Penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan untuk anak usia 2-6 tahun	Narasumber/ Fasilitator	1
09.45 - 10.00	Coffee Break		
10.00 - 10.45	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
10.45 - 11.30	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
11.30 - 12.15	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
12.15 - 13.30	Ishoma		
13.30 - 14.15	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
14.15 - 15.00	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
15.00 - 15.45	Materi 4: Strategi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
15.45 - 16.15	Coffee Break		
16.15 - 17.00	Materi 5: Pengembangan kemitraan dalam percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
17.00 - 17.45	Materi 5: Pengembangan kemitraan dalam percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
17.45 - 19.30	Ishoma		



Waktu	Materi	Narasumber/ Fasilitator	JP
19.30 - 20.15	Materi 5: Pengembangan kemitraan dalam percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
20.15 - 21.00	Materi 5: Pengembangan kemitraan dalam percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI di satuan PAUD	Narasumber/ Fasilitator	1
Hari ke-4			
07.30 - 08.15	Materi 6: Rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i>	Narasumber/ Fasilitator	1
08.15 - 09.00	Materi 6: Rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i>	Narasumber/ Fasilitator	1
09.00 - 09.45	Materi 6: Rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i>	Narasumber/ Fasilitator	1
09.30 - 09.45	Coffee Break		
09.45 - 10.45	Materi 6: Rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i>	Narasumber/ Fasilitator	1
10.45 - 11.15	Test Akhir	Panitia	
11.15 - 12.00	Penutupan Kegiatan	Panitia	



LAMPIRAN 2

Pengelolaan Data Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI menggunakan SIMDIKLAT GTK PAUD

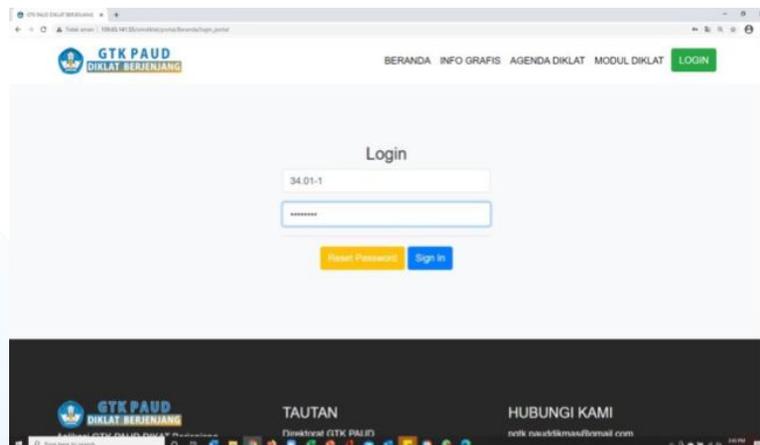
Data Diklat Teknis PPS melalui PAUD HI dari setiap kelas pelatihan di setiap kabupaten/kota wajib melakukan input ke aplikasi Simdiklat. Misalkan angkatan 1 terdapat 3 kelas pelatihan, maka perlu dibuat data diklat 3 paket untuk mengelola data pelatih, data peserta, hasil penilaian, kelulusan dan sertifikat peserta untuk masing masing peserta per paket data diklat.

1. Tatacara masuk aplikasi SIMDIKLAT

- Buka laman <https://simdiklat.gtkpaud.kemdikbud.go.id/>



- Login dengan akun yang sudah diberikan Kemendikburistek kepada dinas kabupaten/kota. Setiap kabupaten/kota memiliki 3 (tiga) akun.

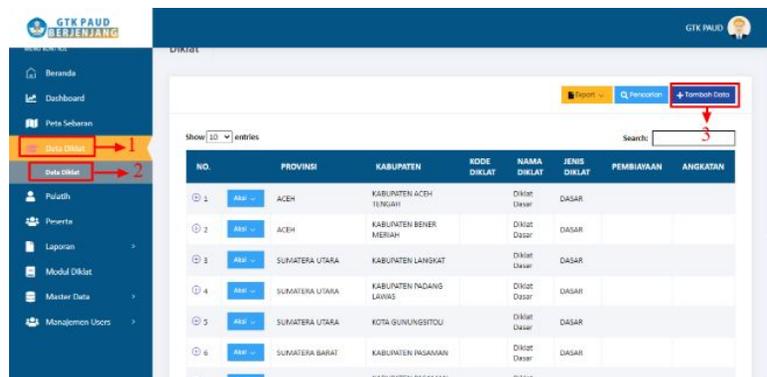


- Apabila belum memiliki akun, operator dapat menghubungi Direktorat Guru PAUD dan Dikmas melalui email: pokokkerja.paudhi@gmail.com.



2. Setiap kelas pelatihan yang belum didokumentasikan di SIMDIKLAT, data perlu segera diinput, mulai dari perencanaan, sampai dengan selesainya pelaksanaan diklat, dengan cara menambahkan data diklat baru, sebagai berikut:

a. Buka menu **Data Diklat**



b. Pilih menu **Tambah Data**

c. Isi formulir identitas penyelenggara/penanggung jawab diklat sesuai formulir yang sudah disediakan setelah terisi semua **simpan**



d. Untuk jenis Diklat pilih **Diklat Teknis PPS Melalui PAUD HI**



3. Tatacara Input data Diklat

a. Input Data peserta

- 1) Buka nama data diklat yang sudah dibuat kemudian pilih menu **input Peserta**

NO.	PROVINSI	KABUPATEN	KODE DIKLAT	NAMA DIKLAT	JENIS DIKLAT	PEMBIAAYAAN	ANGKATAN
1	Masuk	KABUPATEN ACEH TENGAH		Diklat Dasar	DASAR		
2	Input Peserta	KABUPATEN BENER MERUOH		Diklat Dasar	DASAR		
3	Masuk	ERA UTAMA	KABUPATEN LANGKAT	Diklat Dasar	DASAR		
4	Masuk	ERA UTAMA	KABUPATEN PADANG LAMAS	Diklat Dasar	DASAR		

- 2) Pilih menu **tambah data** akan ada 2 pilihan **input data** manual atau **import excel** (format/template data Excel terlampir). Catatan : Apabila data peserta yang diinput pada saat perencanaan, ada yang berbeda pada saat pelaksanaan, maka data peserta direvisi disesuaikan dengan realisasi.
- 3) Format/template excel bisa juga diunduh ketika kita memiliki menu import excel akan tampil 2 (dua) menu Unduh dan Unggah, menu **unduh** untuk mengunduh template excel dan menu **unggah** untuk mengunggah template excel yang sudah terisi dengan data peserta.

+ IMPORT DATA PESERTA

Nama Diklat : Diklat Dasar

Jenis Diklat : DASAR

Angkatan :

Waktu Pelaksanaan : 01-01-2019 s/d 01-12-2019

Unduh Template Peserta

Pin File Tidak ada file yang dipilih

UNDUH **UNGAH**



- b. Tatacara input nilai; lihat penjelasan di paragraf penilaian
- 1) Buka nama diklat yang sudah dibuat kemudian pilih menu **input nilai**
 - 2) Setelah terbuka akan ada 3 menu nilai **tatap muka**, **nilai tugas mandiri** dan **sertifikat**

NO.	NAMA	JABATAN	ASAL LEMBAGA	PROVINSI	KABUPATEN	INPUT NILAI TATAP MUKA
1	TRI NUR RAHAYU DD		KB BINTANG SEMBILAN	D.I. YOKYAKARTA	KABUPATEN KULONPROGO	

- 3) **Klik nilai tatap muka**, akan muncul semua Data Peserta per Data Diklat yang dimaksud, Isi nilai tatap muka setiap peserta, dengan nilai NA dari peserta ybs (lihat Bab Penilaian). **Klik nilai tugas mandiri**, sama halnya seperti tatap muka, akan muncul semua Data Peserta per Data Diklat yang dimaksud, Isi nilai tugas mandiri sama dengan nilai NA/tatap muka dari peserta ybs. Hakekatnya nilai tatap muka dan tugas mandiri, adalah 100% nilai yang diperoleh oleh peserta, untuk dijustifikasi apakah lulus atau tidak.
- 4) Pada menu **sertifikat** otomatis terisi setelah semua Langkah di atas dijalankan.



LAMPIRAN 3

CONTOH FORMAT PENILAIAN PENYELENGGARAAN

FORMAT PENILAIAN PELATIHAN

Nama Peserta :

Angkatan :

A. MATERI PELATIHAN		Skor				
		5	4	3	2	1
1	Materi pelatihan jelas dan mudah dipahami					
2	Materi pelatihan dapat menambah tingkat keterampilan dan pengetahuan anda					
3	Tahapan materi pelatihan sudah berurutan					
4	Materi pelatihan mudah dipahami dan diterapkan dalam praktek					
5	Materi pelatihan sudah sesuai dengan harapan anda					
Komentar/Saran:						
B. PELATIH		5	4	3	2	1
1	Pelatih menguasai materi pelatihan					
2	Pelatih menyajikan materi dengan jelas dan mudah dipahami					
3	Pelatih memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan mengemukakan pendapat					
4	Pelatih menyampaikan materi dengan metode yang bervariasi					
5	Pelatih menggunakan pakaian yang rapih dan sopan					
Komentar/Saran:						
C. SARANA PRASARANA		5	4	3	2	1
1	Kondisi ruangan baik aman dan nyaman					
2	Terdapat media/alat pelatihan (infokus) dalam kondisi baik					
3	Penerangan lampu dan sirkulasi udara dalam kondisi baik					
4	Kamar mandi/toilet yang bersih					
5	Sarana ibadah yang memadai					
Komentar/saran:						
D. LAYANAN		5	4	3	2	1
1	Layanan kesehatan yang memadai					
2	Panitia bersikap baik, ramah dan sopan					
3	Jumlah makanan minuman cukup dan bervariasi					
Komentar/saran:						



Keterangan:

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang sekali



LAMPIRAN 4

DAFTAR HADIR PESERTA, PELATIH, PANITIA

DAFTAR HADIR PESERTA

Nama Kegiatan :
Hari/Tanggal :
Kabupaten/Kota :

No	Nama Peserta	Jabatan	Unit Kerja/Instansi	Tanda Tangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				

DAFTAR HADIR PELATIH

Nama Kegiatan :
Hari/Tanggal :
Kabupaten/Kota :

No	Nama	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
1				
2				
3				
4				
5				



DAFTAR HADIR PANITIA

Nama Kegiatan :
Hari/Tanggal :
Kabupaten/Kota :

No	Nama	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				



LAMPIRAN 5

FORMAT BIODATA

BIODATA NARASUMBER / PESERTA/ PANITIA/ PETUGAS

Nama :

NIP / NUPTK : /

Tempat, Tanggal Lahir : /

Jenis Kelamin :

Agama :

Pend. Terakhir / Jurusan. : /

Pangkat/Gol. : /

Jabatan :

:

Nama Unit Kerja :

Alamat Unit Kerja :

Kel.

Kec.

Kab.

NPSN :

Telepon/No. Fax Unit Kerja. : /

Email Unit Kerja :

Alamat Rumah :

Kel.

Kec.

Kab.

No. HP :

NPWP :

No. KTP :

Email Pribadi :

.....
.....2023

.....
NIP.



LAMPIRAN 6

PROSES PELAKSANAAN DIKLAT TEKNIS PPS

Penyelenggara Diklat Tenis PPS wajib melaksanakan Diklat Teknis PPS berdasarkan Jadwal Diklat yang telah disepakati dengan Dinas Pendidikan. Agar proses pelaksanaan dapat berjalan dengan baik maka Penyelenggara Diklat (Penanggung Jawab Diklat dan Panitia) mengacu pada Rangkuman Kegiatan yang tercantum di Tabel 1 sampai dengan Tabel 6; sebelum kegiatan dilaksanakan, Penyelenggara Pelatihan melakukan diskusi dengan Pelatih untuk beberapa hal sebagai berikut.

1. Koordinasi dengan Pelatih mengenai persiapan Pelaksanaan Pelatihan terkait dengan rangkuman kegiatan di Tabel 1 sampai dengan Tabel 6;
2. Mengkonfirmasi pelaksanaan Jadwal, terkait semua aspek, antara lain Pelatih yang bertugas sesuai Jadwal, periode waktu, perlengkapan elektronik dan non elektronik yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pelatihan, pengaturan kursi, time keeper, hal2 penting yang harus diumumkan
3. Kesepakatan dengan Pelatih, mekanisme pengumpulan tugas dari Peserta apakah ke Pelatih langsung atau ke Panitia. Kesepakatan penyampaian hasil penilaian dari Pelatih ke Panitia
4. Klarifikasi pelaksanaan Pelatihan, apabila ada hal hal yang memerlukan perhatian khusus, akan dibahas dan dicarikan jalan keluar, bersama sama

Tabel 1-6 adalah rangkuman kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Pelatih, dan dibantu Panitia dari aspek perlengkapan pelatihan, sebagai “peringat waktu (time keeper)”, dan sebagai dokumenter.

Dokumentasi harian pelaksanaan Diklat menjadi tanggung jawab Panitia, termasuk pengambilan foto, ataupun video singkat terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan, sepakati dengan Pelatih ybs, apakah dokumentasi foto/video yang diambil sudah memadai.

Tabel tersebut sebagai acuan Panitia, dalam proses pelaksanaan kegiatan serta mendokumentasikan kegiatan, sebagai dasar penyusunan Laporan Kegiatan Pelatihan.



TABEL 1

Modul 1 - *Stunting* sebagai Masalah Tumbuh Kembang Anak

Pelatih :; Tanggal

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan dan perkenalan Penyampaian tujuan, alur dan kesepakatan belajar 	10	<ul style="list-style-type: none"> Laptop Bahan Tayang LCD
2	Mulai dari diri	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pertanyaan pemantik Refleksi diri. 	15	<ul style="list-style-type: none"> LCD Bahan paparan Lembar kerja Alat tulis (spidol besar dan kecil) Kertas plano Kertas metaplan
3	Eksplorasi Konsep	Menyimak materi dan video Mendiskusikan materi dan video	60	<ul style="list-style-type: none"> LCD Laptop Bahan paparan Video terkait <i>stunting</i> <ul style="list-style-type: none"> Video terkait <i>stunting</i> : “<i>Stunting</i> dan Masa Depan Indonesia” Tinggiku Masa Depan Edukasi <i>Stunting</i>
4	Ruang Kolaborasi	Berdiskusi dalam kelompok	30	<ul style="list-style-type: none"> Kertas plano Alat tulis (spidol besar dan kecil) Selotip Lembar Kerja 1
5	Demonstrasi Kontekstual	Memecahkan masalah	15	<ul style="list-style-type: none"> Bahan paparan Lembar kerja 2
6	Elaborasi Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab kuis Penguatan per item pertanyaan dalam kuis 	15	<ul style="list-style-type: none"> LCD Laptop Paparan kuis
7	Koneksi Antarmateri	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun peta konsep Memaparkan peta konsep 	15	<ul style="list-style-type: none"> LCD Laptop Kertas plano Spidol besar Spidol kecil (warna warni) Lembar kerja 3
8	Aksi Nyata (Rencana)	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana tindak lanjut Membuat kesimpulan dan refleksi 	20	<ul style="list-style-type: none"> LCD Laptop Kertas HVS Alat tulis Lembar kerja 4
	Total Durasi		180	

Selama kegiatan berlangsung Panitia memastikan daftar hadir diawal dan diakhir sesi di ttd semua peserta yang hadir, membuat dokumentasi foto/cuplikan video, mencatat proses kegiatan, mengumpulkan dokumen 2 proses dan produk pelatihan, bekerja sama dengan Pelatih. Perlengkapan pelatihan tersedia dan berfungsi dengan baik.



TABEL 2

Modul 2 - Pencegahan *Stunting* Melalui Pengasuhan dan Stimulasi Bagi Anak Baru Lahir Sampai Usia 2 Tahun di Satuan PAUD

Pelatih :; Tanggal

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Membangun hubungan narasumber dengan peserta : perkenalan dan ice breaking Refleksi tentang materi sebelumnya Pemaparan alur dan tujuan pembelajaran 	20	<ul style="list-style-type: none"> Laptop, LCD, sound system Perlengkapan ice breaking (jika perlu) Bahan Tayang slide 1–6
2	Mulai dari diri	Pemahaman pencegahan <i>stunting</i> pada masa 1000 HPK	20	<ul style="list-style-type: none"> Kertas metaplan 2 warna (merah dan biru) Kertas plano 10 lembar /kelompok Spidol sejumlah peserta Bahan tayang/slide nomor 7-11
3	Eksplorasi Konsep	Pemetaan kegiatan anak sehari-hari serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak baru lahir hingga usia 2 tahun	40	<ul style="list-style-type: none"> Kertas plano 8 lembar / kelompok Spidol, crayon / pensil warna Bahan tayang / slide nomor 12-21
4	Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> identifikasi tahapan perkembangan anak baru lahir sampai usia 2 tahun berdasarkan aspek perkembangannya Tantangan orangtua dalam pemberian stimulasi Peran guru PAUD dalam pemberian stimulasi 	60	<ul style="list-style-type: none"> kertas plano 2 lembar / kelompok spidol untuk tiap kelompok crayon / pensil warna kertas meta plan bahan tayang / slide nomor 22 – 28
5	Demonstrasi Kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> bermain peran dalam pemberian stimulasi pada anak usia 0-2 tahun 	90	<ul style="list-style-type: none"> perlengkapan untuk simulasi disiapkan masing-masing kelompok dengan memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar bahan tayang/ slide nomor 29 - 31



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
6	Elaborasi Pemahaman	Refleksi peserta dalam menyelenggarakan kelas pengasuhan di satuan PAUD dan lingkungan sekitar	15	<ul style="list-style-type: none"> • Spidol untuk tiap peserta • Kertas metaplan merah dan biru sesuai jumlah peserta • Bahan tayang/ slide nomor 32
7	Koneksi Antarmateri	Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran	10	<ul style="list-style-type: none"> • Spidol dan metaplan untuk tiap kelompok • Bahan tayang/ slide nomor 33
8	Aksi Nyata (Rencana)	Langkah-langkah guru paud berperan dalam pengasuhan dan pemberian stimulasi bagi anak baru lahir sampai 2 tahun dalam kelas pengasuhan di satuan PAUD dan ataupun di lingkungan sekitar	15	<ul style="list-style-type: none"> • Link untuk peserta mengunggah dokumen aksi nyata • Bahan tayang/ slide nomor 34
	Total Durasi		270	

Selama kegiatan berlangsung Panitia memastikan daftar hadir diawal dan diakhir sesi di ttd semua peserta yang hadir, membuat dokumentasi photo / cuplikan video, mencatat proses kegiatan, mengumpulkan dokumen proses dan produk pelatihan, bekerja sama dengan Pelatih. Perlengkapan pelatihan tersedia dan berfungsi dengan baik.



TABEL 3

Modul 3 - Penanganan *Stunting* Melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Untuk Anak Usia 2-6 Tahun

Pelatih :; Tanggal

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
1	Pembukaan	Perkenalan narasumber, penyampaian tujuan, dan alur pembelajaran	10	Bahan tayang
2	Mulai dari diri	Brainstorming tentang pengalaman guru dalam mendeteksi capaian perkembangan anak usia 2-6 tahun	15	Bahan tayang
3	Eksplorasi Konsep	Pemaparan materi tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi Penyimpangan Capaian Perkembangan Anak Usia 2-6 tahun • Analisis Kebutuhan Layanan Kesehatan dan Gizi anak Usia Dini 2-6 tahun • Peran Guru dalam Pendampingan Orang Tua anak <i>Stunting</i> 	100	<ul style="list-style-type: none"> • Formulir isian capaian perkembangan dalam KIA yang belum diberi usia 5 set • Bahan tayang, diari pembelajaran
4	Ruang Kolaborasi	Diskusi kelompok tentang menyusun daftar kebutuhan untuk mengatasi hambatan pada anak <i>stunting</i> melalui implementasi PPS di satuan PAUD.	40	Lembar kerja
5	Demonstrasi Kontekstual	Peserta secara berkelompok bermain peran untuk melakukan beberapa aktivitas	50	<ul style="list-style-type: none"> • Alat ukur, timbangan • KIA
6	Elaborasi Pemahaman	Penguatan dan refleksi tentang Mana yang belum dipahami sebagai upaya penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi perkembangan anak usia 2 – 6 tahun dan bagaimana kemungkinan-kemungkinan solusinya	15	Bahan tayang, diari pembelajaran
7	Koneksi Antarmateri	Membuat simpulan dalam smart art graphic penanganan <i>stunting</i> melalui stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia 2-6 tahun menjadi bagian program penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD HI. .	20	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang, diari pembelajaran • Lembar kerja 2



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
8	Aksi Nyata (Rencana)	Membuat rencana tindak lanjut bagaimana Lembaga PAUD memaksimalkan penanganan <i>stunting</i> melalui Stimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan untuk Anak Usia 2 s.d. 6 Tahun	20	Lembar kerja 3
		Total Durasi	270	

Selama kegiatan berlangsung Panitia memastikan daftar hadir diawal dan diakhir sesi di ttd semua peserta yang hadir, membuat dokumentasi photo / cuplikan video, mencatat proses kegiatan, mengumpulkan dokumen proses dan produk pelatihan, bekerja sama dengan Pelatih. Perlengkapan pelatihan tersedia dan berfungsi dengan baik.



TABEL 4

Modul 4 - Program Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui PAUD HI di Satuan PAUD

Pelatih :; Tanggal

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber memperkenalkan diri (nama dan latar belakang pekerjaan) Melakukan <i>ice breaking</i> untuk proses transisi dari sesi sebelumnya Menjelaskan tujuan topik materi dan alur belajar 	15	Bahan tayang
2	Mulai dari diri	Curah gagasan pemahaman awal dan pengalaman peserta terkait PPS melalui layanan PAUD HI.	25	Bahan tayang, lembar pertanyaan pemantik untuk tiap kelompok
3	Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari tentang pengertian dan tujuan dari PAUD Berkualitas, PAUD HI dan PPS. Permainan “ Mengenali ciri-ciriku” untuk memberikan pemahaman 8 indikator PAUD HI dari PAUD Berkualitas Diskusi kelompok untuk memahami integrasi PPS melalui PAUD HI berdasarkan pemenuhan kebutuhan esensial AUD 	80	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang, Lembar petunjuk permainan, dan <i>Mock-up</i> untuk tiap kelompok, Lembar Kerja 1
4	Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Peserta secara berkelompok mengidentifikasi indikator-indikator pemenuhan kebutuhan esensial AUD di satuan PAUD mempunyai keterkaitan dengan program PPS. Peserta secara berkelompok mengenali permasalahan dan menemukan solusi dari kondisi yang terjadi dalam pemenuhan layanan PAUD HI untuk mengatasi pencegahan dan penurunan <i>stunting</i>. 	45	Lembar studi kasus, sepaket mock-up untuk permainan “bermain peran”
5	Demonstrasi Kontekstual	Masing-masing kelompok dapat meng-embangkan mekanisme implementasi PAUD HI di satuan PAUD yang melibatkan berbagai lintas sektor dalam PPS, siapa saja yang dilibatkan, dan bagaimana mendorong agar lebih aktif.	40	Bahan tayang, lembar presentasi penanganan <i>stunting</i> di Kab. Pematang, Lembar kerja 2



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
6	Elaborasi Pemahaman	Refleksi, diskusi, umpan balik antar kelompok, dan konfirmasi dan/atau klarifikasi narasumber tentang eksplorasi konsep yang diperkenalkan dalam modul ini	20	Bahan tayang, lembar pertanyaan pemantik diskusi kelompok
7	Koneksi Antarmateri	Merumuskan kesimpulan kegiatan fasilitasi yang dapat dilakukan oleh satuan PAUD dalam mendukung PPS melalui layanan PAUD HI di satuannya, dengan menggunakan permainan 'bola panas'	15	Bahan Tayang
8	Aksi Nyata (Rencana)	Peserta dapat mengembangkan satuan PAUD sebagai hub dalam layanan PAUD HI yang berkontribusi dalam PPS di wilayahnya	30	Lembar kerja 3
Total Durasi			270	

Selama kegiatan berlangsung Panitia memastikan daftar hadir diawal dan diakhir sesi di ttd semua peserta yang hadir, membuat dokumentasi photo / cuplikan video, mencatat proses kegiatan, mengumpulkan dokumen proses dan produk pelatihan, bekerja sama dengan Pelatih. Perlengkapan pelatihan tersedia dan berfungsi dengan baik.



TABEL 5

Modul 5 - Pengembangan Kemitraan Dalam PPS Melalui PAUD HI di Satuan PAUD

Pelatih :; Tanggal

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan narasumber Ice Breaking Refleksi materi sebelumnya Tujuan dan Alur pembelajaran 	20	<ul style="list-style-type: none"> LCD Laptop Slide paparan
2	Mulai dari diri	Refleksi pribadi terkait kemitraan yang pernah dilakukan oleh satuan PAUDnya, dalam rangka melakukan pencegahan dan/ atau penanganan <i>stunting</i>	15	<ul style="list-style-type: none"> LCD Laptop slide paparan HVS A4 Post it dengan 3 jenis warna yang berbeda Alat tuli
3	Eksplorasi Konsep	Paparan mengenai 3 konsep utama: <ul style="list-style-type: none"> Bentuk pengintegrasian PPS, dan Kemitraan Strategi komunikasi Strategi menjalin kerjasama 	45	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang, Lembar petunjuk permainan, dan Mock-up untuk tiap kelompok, Lembar Kerja 1
4	Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan situasi yang mengalami hambatan pada saat bekerjasama dalam program pencegahan dan/atau penanganan <i>stunting</i> Mencari kemungkinan penyebab hambatan Menyiapkan simulasi untuk mengajak mitra tersebut bekerja sama kembali 	20	<ul style="list-style-type: none"> LCD Laptop Slide paparan HVS hasil refleksi diri
5	Demonstrasi Kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa (2) kelompok mensimulasikan situasi perencanaan kerjasama untuk menyelenggarakan program pencegahan dan/atau penanganan <i>stunting</i> Kelompok lain mengamati mana prinsip komunikasi dan kemitraan yang sudah baik dan diterapkan dalam simulasi, dan mana prinsip yang belum tepat dan perlu dikuatkan. 	30	<ul style="list-style-type: none"> LCD Laptop Slide paparan Catatan dan alat tulis pribadi



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
6	Elaborasi Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta menuliskan pemahaman dan pengalaman baru di post it warna pink. • Peserta menuliskan pada post it berwarna hijau/ biru tentang hal baru/ inspirasi baru yang didapat selama proses belajar • Peserta menuliskan pada post it berwarna kuning tentang hal yang masih membingungkan atau membutuhkan klasifikasi lebih lanjut. • Narasumber membuka sesi tanya jawab/ diskusi. Peserta dapat menanyakan hal yang masih membingungkan/ membutuhkan klasifikasi lebih lanjut. 	15	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Slide paparan • post it yang berbeda warna • Alat tulis pribadi
7	Koneksi Antarmateri	Peserta menuliskan konsep kunci dan membuat peta konsep	15	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Slide paparan • Catatan dan alat tulis pribadi
8	Aksi Nyata (Rencana)	Peserta mengerjakan lembar kerja (rencana) aksi nyata yang telah disiapkan	20	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Slide paparan • Lembar kerja
TOTAL DURASI			180	

Selama kegiatan berlangsung Panitia memastikan daftar hadir diawal dan diakhir sesi di ttd semua peserta yang hadir, membuat dokumentasi photo / cuplikan video, mencatat proses kegiatan, mengumpulkan dokumen proses dan produk pelatihan, bekerja sama dengan Pelatih. Perlengkapan pelatihan tersedia dan berfungsi dengan baik.



TABEL 6

**Modul 6 - Rencana Implementasi Integrasi Program
Percepatan Penurunan *Stunting* di Satuan PAUD**

Pelatih :; Tanggal

No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
1	Pembukaan	Perkenalan narasumber, penyampaian tujuan, dan alur pembelajaran	5	Bahan tayang
2	Mulai dari diri	Curah gagasan gambaran peserta tentang; (1) satuan PAUD dapat melaksanakan peran dan fungsinya dalam menerapkan program Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> melalui PAUD-HI; (2) Peran peserta dalam membuat perencanaan program [bukan perencanaan pembelajaran] di satuan PAUD dalam program percepatan penurunan <i>stunting</i> ?	15	Bahan tayang, video
3	Eksplorasi Konsep	Mempelajari (1) Analisis Masalah dan Strategi Pemecahan Masalah; (2) pendekatan SMART dalam pengembangan indikator keberhasilan; (3) Pengembangan rencana implementasi PPS di satuan PAUD.	30	Bahan tayang
4	Ruang Kolaborasi	Kerja kelompok untuk studi kasus dengan mengidentifikasi apa saja keunggulan, kelemahan, serta masukan yang bisa kelompok Anda berikan agar program PPS di satuan PAUD bisa berjalan lebih optimal.	30	Lembar kerja
5	Demonstrasi Kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> Kerja kelompok penyusunan rencana implementasi Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> di satuan PAUD dalam intervensi sensitif dengan menggunakan pendekatan SMART Presentasi hasil kerja kelompok 	45	Lembar kerja
6	Elaborasi Pemahaman	Tanya jawab penguatan tentang penggunaan pendekatan SMART dalam perencanaan	10	Bahan Tayang



No	Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)	Perlengkapan
7	Koneksi Antarmateri	Membuat simpulan dalam bentuk grafik (berupa bulatan, kotak, panah) atau peta masalah (<i>mindmap</i>) yang menggambarkan peran satuan PAUD dalam percepatan penurunan <i>stunting</i> serta program-program apa yang dapat diimplementasikan.	10	Lembar kerja
8	Aksi Nyata (Rencana)	Kerja mandiri paralel, berdasarkan pendekatan SMART, menyusun rencana implementasi percepatan penurunan <i>stunting</i> melalui PAUD-HI oleh di satuan PAUD.	40	Lembar kerja
Total Durasi			180	

Selama kegiatan berlangsung Panitia memastikan daftar hadir diawal dan diakhir sesi di ttd semua peserta yang hadir, membuat dokumentasi photo / cuplikan video, mencatat proses kegiatan, mengumpulkan dokumen proses dan produk pelatihan, bekerja sama dengan Pelatih. Perlengkapan pelatihan tersedia dan berfungsi dengan baik.



STOP STUNTING

STOP STUNTING